

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya peningkatan persepsi perawatan kaki pasien diabetes melitus tipe 2: *action research* di klinik pratama 24 jam firdaus UMY dan setelah dilakukan serangkaian analisis, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum mendapat intervensi, pasien diabetes melitus mempunyai persepsi bahwa perawatan kaki penderita diabetes melitus sama dengan orang normal sehingga belum melakukan perawatan kaki secara khusus, Hal tersebut akibat dari keterbatasan informasi yang didapat mengenai perawatan kaki kepada penderita diabetes melitus. Informasi yang diperolehnya selama ini hanya berkaitan dengan gizi.
2. Pendidikan kesehatan perawatan kaki pada penderita diabetes melitus terdiri dari 3 siklus dengan hasil :
 - a. Setelah mendapatkan edukasi dan menjalankan perawatan kaki pada siklus I, partisipan berpersepsi baik terhadap perawatan kaki karena mengetahui cara perawatan kaki.

- b. Pasien diabetes melitus merasakan gangguan di kaki seperti kesemutan, pegal dan nyeri di kaki berkurang setelah menjalani senam kaki pada siklus II.
- c. Pada Siklus III, partisipan patuh menjadikan perawatan kaki sebagai rutinitas setiap hari karena berpersepsi bahwa perawatan kaki sangat bermanfaat.

B. Saran

1. Klinik Pratama 24 jam Firdaus UMY dapat mengembangkan program pelayanan bagi penderita diabetes melitus tipe 2 dan mengembangkan edukasi perawatan kaki bagi penderita diabetes melitus tipe 2 dalam program pelayanan tersebut.
2. Bagi perawat disarankan untuk melakukan edukasi perawatan secara komprehensif secara mandiri pada penderita diabetes melitus tipe 2, termasuk perawatan kaki.